

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

Pada bagian ini, akan dibahas mengenai tiga bagian penting dalam penelitian yaitu objek penelitian, metode penelitian dan desain penelitian. Pada bagian ini membahas mengenai penelitian seperti apa yang akan dilakukan dan bagaimana teknis pelaksanaan penelitiannya serta dibahas pula alat analisis yang digunakan.

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang diteliti atau dalam penelitian kuantitatif disebut variabel yang diteliti (Iswati, 2017). Dalam penelitian ini memiliki variabel yaitu variabel efektivitas pendistribusian. Subjek dalam penelitian ini adalah lembaga Amil zakat yang dibentuk oleh pemerintah yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). BAZNAS dalam penelitian ini meliputi BAZNAS Wilayah Tiga Cirebon yaitu BAZNAS Kota Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Kuningan. Penelitian ini akan dilakukan pada rentang waktu bulan Juni-Juli 2020.

3.2. Metode penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Suryana, penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi daerah tertentu (Suryana, 2010). Sedangkan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif, serta desain penelitiannya dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Bahruddin, 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan dan gambaran dari hasil perhitungan setiap indikator yang terdapat pada *Zakat Core Principles* aspek nomor 10 pada prinsip fungsi intermediasi mengenai *Disbursement Management* atau pengelolaan pencairan. Sehingga data atau hasil yang didapat yaitu apakah BAZNAS Kota Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Cirebon sudah efektif atau belum dalam mendistribusikan dana zakat.

Ayudhia Yuliasih, 2020

EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PADA PROGRAM KERJA BAZNAS WILAYAH TIGA CIREBON DENGAN PENDEKATAN ZAKAT CORE PRINCIPLES (ZCP)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini terdiri dari perhitungan secara matematis semua data yang telah diperoleh dari hasil survey dan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif, serta berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya (Setiawan, 2018).

3.4. Operasional Variabel

Menurut V.M. Sujarweni (2015) Operasional Variabel adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen dan juga untuk mengetahui dari mana sumber pengukuran berasal. Oleh karena itu, Operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Teoritis	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Efektivitas Pendistribusian	Efektivitas pendistribusian adalah suatu ukuran yang menunjukkan keberhasilan dalam mendistribusikan suatu hal yang sudah ditetapkan sebelumnya (Hakiki, 2015).	<i>Disbursement Management</i>	1. Total dana zakat yang tersalurkan kepada <i>mustahik</i> dalam satu tahun dibagi total dana zakat yang terkumpul pada BAZNAS dalam satu tahun (DEKS-BI, 2016)	Rasio

	2. Rutinitas waktu penyaluran dana zakat kepada <i>mustahik</i> dalam satu tahun atau berapa kali penyaluran dana zakat pada tiap program dalam satu tahun (Bank Indonesia dan Universitas Islam Indonesia, 2016)
<i>Time</i>	
<i>Effectivity</i>	

Sumber : Pusat Kajian BAZNAS (BAZNAS, 2016)

3.5. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti. Populasi juga bisa diartikan sebagai keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti (Amirullah, 2015). Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Jawa Barat.

Selain itu, terdapat juga sampel yang merupakan sebagian dari elemen-elemen populasi atau perwakilan dari populasi, karena dalam banyak kasus tidak mungkin bagi peneliti untuk meneliti seluruh anggota populasi (Ferdinand A. , 2014). Dengan kata lain Sampel juga dapat dikatakan sebagai suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian (Amirullah, 2015). Pengambilan sampel adalah proses pemilihan statistik sampel individu yang representatif dari populasi (Majid, 2018). Adapun Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan data disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (tujuannya) (Wijaya, 2005). Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional atau BAZNAS yang memiliki tingkat kemiskinan tinggi dan efisiensi yang rendah di Jawa Barat yang meliputi BAZNAS Wilayah Tiga Cirebon yaitu

BAZNAS Kota Cirebon, BAZNAS Kabupaten Indramayu, BAZNAS Kabupaten Cirebon dan BAZNAS Kabupaten Kuningan.

3.6. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini akan menjelaskan mengenai teknik pengujian data dan teknik pengumpulan data.

3.6.1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah data resmi yang dimiliki oleh BAZNAS yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu berupa data penerimaan dan pendistribusian dana zakat dalam satu tahun pada BAZNAS Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Indramayu, serta data waktu pendistribusian kepada mustahik dalam satu tahun.

Selain itu, instrumen lainnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan mencari informasi/keterangan/pendapat melalui tanya jawab dengan responden. Tujuan wawancara adalah untuk mengungkapkan latar belakang, motif-motif, yang ada di sekitar masalah yang diobservasi (Muchson, 2017). Wawancara dilakukan langsung terhadap beberapa pihak BAZNAS yang terkait seperti Amil atau ketua pelaksana BAZNAS yang menjadi objek penelitian ini untuk mengetahui seberapa akurat data waktu pendistribusian dana zakat kepada mustahik dan mengetahui faktor yang mempengaruhi pendistribusian yang memiliki nilai efektif rendah ataupun tinggi serta untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan efektivitas pendistribusian zakat pada BAZNAS terkait.

3.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan adalah suatu kegiatan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber, seperti buku yang memuat berbagai ragam kajian teori yang dibutuhkan peneliti, serta peneliti membutuhkan ketekunan untuk mengunjungi tempat-tempat yang menjadi sumber data seperti perpustakaan, museum, arsip nasional, kantor berita, stasiun televisi dan radio (Kun Maryati, 2007).
2. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara yang bertanya dengan yang menjawab atau

responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) (Hendryadi, 2015).

3.6.3. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau objek yang menjadi perhatian dalam kegiatan penelitian secara sistematis serta menganalisis satu atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, sehingga jarang ditemukan rumusan hipotesis (Bahri S. , 2018). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder dan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sehingga tahap awal dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengumpulkan data yang berkaitan mengenai penelitian ini seperti laporan pendistribusian zakat di BAZNAS Kota Cirebon, BAZNAS Kabupaten Indramayu, BAZNAS Kabupaten Cirebon dan BAZNAS Kabupaten Kuningan.
2. Mengolah data sesuai dengan ketentuan pada pendekatan *Zakat Core Principles* pada poin 10 yaitu *disbursement management*. Adapun yang dihitung adalah DCR (*Disbursement Collection Ratio*) yaitu perbandingan antara jumlah zakat yang disalurkan dengan jumlah zakat yang dihimpun. Dengan kriteria sebagai berikut:

$$\text{Rumus DCR} = \frac{\text{Total Dana Zakat Tersalurkan}}{\text{Total Dana Zakat Terkumpul}}$$

DCR dinyatakan dalam bentuk persentase yang dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Kategori *Disbursement to Collection Ratio*

Persentase	Kategori
≥ 90%	<i>highly effective</i>
70 – 89%	<i>Effective</i>
50 – 69%	<i>fairly effective</i>
20 – 49%	<i>below expectation</i>
< 20%	<i>Ineffective</i>

Sumber: Pusat Kajian BAZNAS (BAZNAS, 2016)

3. Kemudian menghitung kecepatan pendistribusian dana zakat dalam setahun dengan rumus sebagai berikut:

Rumus Time Effectivity = Penyaluran Dana Zakat dalam Setahun

Untuk program berbasis konsumtif dikategorikan sebagai berikut (BAZNAS, 2016):

Tabel 3. 3
Kategori Konsumtif *Time Effectivity*

Waktu	Kategori	Keterangan
< 3 bulan	Cepat	Lembaga Zakat telah memiliki program yang efektif dan target yang jelas untuk program berbasis konsumtif sehingga zakat yang terkumpul dapat mencapai penerima dengan segera.
3 - 6 bulan	Bagus	Lembaga Zakat memiliki program yang efektif dan target yang cukup jelas untuk program berbasis konsumtif.
6 - 9 bulan	Adil	Lembaga Zakat memiliki program dan target berbasis konsumtif yang cukup efektif
9 - 12 bulan	Lambat	Program berbasis konsumtif dari lembaga zakat tidak cukup efektif
> 12 bulan	Sangat lambat	Program berbasis konsumtif lembaga zakat tidak efektif atau bahkan tidak ada

Sumber: Pusat Kajian BAZNAS (BAZNAS, 2016)

Sedangkan untuk program berbasis produktif, kecepatan pencairan dinilai berdasarkan pada kriteria berikut bila:

Tabel 3. 4
Kategori Produktif *Time Effectivity*

Waktu	Kategori	Keterangan
< 6 bulan	Cepat	Lembaga zakat telah memiliki program yang efektif dan target yang jelas untuk program berbasis produktif sehingga zakat yang dikumpulkan dapat mencapai penerima segera.
6 - 12 bulan	Bagus	Lembaga zakat memiliki basis produktif yang efektif program dan target pencairan yang cukup jelas.
>12 bulan	Adil	Lembaga zakat memiliki basis produktif yang cukup efektif program dan target.

Sumber: Pusat Kajian BAZNAS (BAZNAS, 2016)

4. Melakukan wawancara dengan pihak BAZNAS terkait mengenai faktor yang mempengaruhi efektivitas pendistribusian dana zakat dan strategi dalam meningkatkan penghimpunan dan pendistribusian dana zakat
5. Terakhir, menganalisis hasil dari perhitungan dengan mengaitkan faktor apa saja yang mempengaruhi nilai rendah atau tingginya tingkat efektivitas pada tiap BAZNAS tersebut. Serta menyimpulkan hasil dari wawancara pada pihak yang terkait yang menjadi sampel penelitian.